

ABSTRAK

Kreativitas bagi anak usia dini adalah untuk dapat menumbuhkan ide yang inovatif dan kreatif, dapat mengasah daya imajinasi anak. Untuk itu guru mempunyai cara belajar yang menarik agar dapat mengembangkan kreativitas dan mengasah kecerdasan pada anak. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kreativitas anak sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran *loose parts* pada anak usia 5-6 tahun di TK Yoga Bhakti Kumara Kuwum.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang menerapkan 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan setiap siklusnya. Setiap siklus melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa metode observasi dan dokumentasi. Analisis hasil kemampuan berbicara anak dilakukan secara kuantitatif.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa persentase ketuntasan kemampuan berbicara anak pada tahap observasi awal sebesar 17,65%, pada Siklus I meningkat menjadi 52,94%, dan pada Siklus II meningkat kembali menjadi 88,24%. Dari hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *loose parts* dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Yoga Bhakti Kumara Kuwum.

Kata Kunci: anak_usia_dini, kreativitas, *loose_parts*

ABSTRACT

Creativity in early childhood means being able to foster innovative and creative ideas, which can sharpen children's imaginations. For this reason, teachers implement an engaging learning approach to foster creativity and enhance children's intelligence. The aim of this research is to investigate the creative processes of children aged 5-6 years at Yoga Bhakti Kumara Kuwum Kindergarten, both before and after the implementation of loose parts learning materials.

The type of research used is classroom action research, which implements 2 cycles, and each cycle consists of 3 meetings per cycle. Each cycle goes through 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. Observation and documentation methods were used for data collection. The results of a quantitative analysis of children's speaking ability are obtained.

The data analysis results showed that the percentage of children's speaking ability completeness at the initial observation stage was 17.65%; in Cycle I, it increased to 52.94%; and in Cycle II, it increased again to 88.24%. Based on these percentages, it can be concluded that loose learning media can increase the creativity of children aged 5–6 years at Yoga Bhakti Kumara Kuwum Kindergarten.

Keywords: early childhood, creativity, loose parts